



BAB III

METODE PENELITIAN



A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Penelitian dilakukan untuk meneliti *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *return* saham dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode tahun 2015-2019.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian memiliki beberapa klasifikasi (Cooper dan Schindler, 2017), meliputi:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini merupakan studi formal, karena penelitian ini dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pengamatan (observasi). Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengendalian Variabel-variabel

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Variabel penelitian dan data perusahaan telah tersedia, telah terjadi, dan tidak dimanipulasi. Sehingga peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol variabel yang ada.

© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam studi deskriptif, karena penelitian dilakukan untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap *return* saham syariah yang dimoderasi oleh struktur modal.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* dan *time series*, karena data yang digunakan terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode tertentu, yaitu 5 tahun (2015-2019).

6. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik, karena penelitian ini dilakukan dengan menarik kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan atas data penelitian.

7. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menggunakan kondisi aktual, karena peneliti melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Sumber: Kasmir, 2016)

2. Variabel Moderasi (*Moderating Variable*)

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal merupakan bauran atau porsi pembiayaan jangka panjang permanen perusahaan yang diwakili oleh utang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Stockholder's Equity}} = \frac{\text{D}}{\text{E}}$$

Sumber: (Fahmi, 2017)

3. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *return* saham syariah. Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi dengan menghitung selisih dari harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya. Return saham dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:



$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \text{Yield} \times 100\%$$

Sumber: (Hartono, 2017)

Keterangan :

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode lalu

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel ditentukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang telah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang masuk kedalam penghitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2019.
2. Perusahaan tersebut masuk dalam penghitungan ISSI periode 2015-2019 secara berturut-turut tanpa *delisting*.
3. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan per 31 desember 2015 sampai dengan 31 desember 2019 secara lengkap dan telah diaudit.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut :



Tabel 3.1

Sampel Penelitian

No	Keterangan	Total
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang masuk kedalam penghitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2019.	27
2.	Perusahaan yang <i>delisting</i> selama periode 2015-2019	(3)
3.	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan per 31 desember 2015 sampai dengan 31 desember 2019 secara lengkap dan telah diaudit	(0)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		24
Jumlah data sampel penelitian periode 2015-2019		120
Data outlier		(7)
Total jumlah sampel		113

Sumber: Hasil olahan penulis, 2020

Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah 24, dengan periode 5 tahun yaitu 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019. Sehingga jumlah keseluruhan sampel penelitian adalah 120 unit analisis. Namun, agar sampel penelitian dapat berdistribusi normal sehingga harus menghilangkan data outlier yang didapati sebanyak 7 sampel. Jumlah sampel penelitian setelah menghilangkan data outlier menjadi 113 unit analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi dengan mengumpulkan data yang berasal dari data sekunder. Data berupa daftar saham yang masuk dalam penghitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2015-2019 diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada website www.idx.co.id dan www.syariahsaham.com. Data berupa informasi harga saham perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



masuk dalam penghitungan ISSI periode 2015-2019 diperoleh dari website www.finance.yahoo.com. Selain itu, sumber data laporan keuangan tahunan diperoleh dari masing-masing website perusahaan maupun website www.investing.com. Sumber data lainnya untuk mendukung penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal yang diperoleh dari jurnal online, buku teks, dan internet.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai minimum, nilai maksimum, sum, range, kurtosis serta skewness atau kemencengan distribusi. Statistik deskriptif menggambarkan suatu data menjadi informasi yang lebih jelas dan dapat mudah dipahami (Ghozali, 2016). Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran variabel penelitian yaitu, *Return On Asset (ROA)*, Struktur Modal, dan *return* saham. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi berganda untuk menghindari timbulnya masalah penggunaan hasil analisis regresi tersebut, dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan pengujian normalitas dapat dilakukan dengan dua



acara, yaitu analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Data residual dapat dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari $\alpha=5\%$ atau 0,05. Sebaliknya, jika signifikansi kurang dari $\alpha=5\%$ atau 0,05 maka data residual berdistribusi secara tidak normal (Ghozali, 2016).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier, ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016). Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini adalah uji *Durbin-Watson* (DW), dengan kriteria hasil:

- 1) bila nilai DW antara du dan $(4-du)$ berarti tidak terjadi autokorelasi,
- 2) bila $DW < dl$ berarti terjadi autokorelasi positif,
- 3) bila $DW > (4-dl)$ berarti terjadi autokorelasi negatif,
- 4) bila DW antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$ berarti hasil tidak dapat disimpulkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu model regresi yang homoskedastisitas. Pengujian ini dapat dilakukan dengan beberapa metode, dalam penelitian ini dilakukan pengujian menggunakan uji *glejser*. Uji ini mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Persyaratan dari uji *glejser*



adalah jika probabilitas signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Metode pengambilan keputusan yaitu apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bebas multikolinearitas. Jadi apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 menunjukkan adanya kasus multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui hubungan antara ROA dan *return* saham dengan struktur modal sebagai variabel moderasi maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini, data diolah menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for Social Science). Model persamaan atas pengujian analisis regresi moderasi adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e \text{ (Persamaan 1)}$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \text{ (Persamaan 2)}$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * X_2 + e \text{ (Persamaan 3)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

Y	: Return saham syariah
α	: Konstanta
β	: Koefisien regresi
X_1	: Return On Asset (ROA)
X_2	: Struktur Modal
$X_1 * X_2$: Interaksi antara Return On Asset (ROA) dengan Struktur Modal
e	: error term

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji F atau Uji Simultan

Uji F merupakan uji simultan yaitu uji keseluruhan atau bersma-sama. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen-nya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang bermakna terhadap variabel dependen. Uji F menguji bahwa β_1, β_2 dan β_3 secara simultan sama dengan nol, atau:

H_0 : Return On Asset (X_1), Struktur Modal (X_2) yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan interaksi hubungan antara Return On Asset dengan struktur modal ($X_1 * X_2$) secara simultan tidak berpengaruh terhadap return saham Syariah.

H_a : Return On Asset (X_1), Struktur Modal (X_2) yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan interaksi hubungan antara Return On Asset dengan struktur modal ($X_1 * X_2$) secara simultan berpengaruh terhadap return saham Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Quick Look : bila F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a (Ghozali, 2016)

b. Uji t

Uji besar pengaruh dan prediksi (Uji t) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Uji t juga dapat dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidak nya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis 0 (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_{01} : Return On Asset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham Syariah

H_{a1} : Return On Asset berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham Syariah

H_{02} : Struktur Modal tidak dapat memoderasi hubungan antara *Return on Asset* dengan *Return* saham syariah

H_{a1} : Struktur Modal dapat memoderasi hubungan antara *Return on Asset* dengan *Return* saham syariah

Cara melakukan uji T sebagai berikut:

- Quick Look : Bila jumlah degree of freedom (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (nilai absolut). Dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu, berarti variabel independen memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Ghozali, 2016).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

